

KAJIAN IBADAH QURBAN DALAM PERSPEKTIF ILMIAH & SYAR'IYYAH DI ERA COVID-19



Ir. H. NANUNG DANAR DONO, S.Pt., M.P., Ph.D., IPM., ASEAN Eng.

**Direktur Halal Research Centre Fakultas Peternakan UGM Yogyakarta
Auditor Halal LPPOM – Majelis Ulama Indonesia (MUI) Propinsi DIY
Pengurus Majelis Intelektual dan Ulama Muda Indonesia (MIUMI) DIY
+62(0)81 393 775 488 – nanungdd@yahoo.co.uk**

Pengertian Ibadah Qurban

Menurut bahasa, istilah qurban berasal dari kata "*qaruba-yaqrubu-qurbanan*", yang artinya "**dekat**".

Secara syariat, qurban berarti menyembelih hewan tertentu pada hari nazar atau tasyrik untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. (*taqorrub*), BUKAN untuk mengorbankan harta kita.

Hukum Ibadah Qurban

Ibadah qurban hukumnya:

- **WAJIB** (bagi yang mampu): Rabi'ah, Al Auza'i, Imam Malik, Imam Ahmad, Imam Abu Hanifah, Ibnu Taimiyah, dll.
- **SUNNAH MUAKKADAH** (sunnah yang sangat dianjurkan untuk dilaksanakan): Imam Syafi'i.

Makna di Balik Perintah ber-Qurban

A. Melatih niat yang benar dalam beribadah

Rasul SAW. bersabda: "*Sesungguhnya suatu amal itu tergantung pada niatnya.*"

Kaidah & syarat diterimanya amal : *al-ikhlas wash-showwab* (ikhlas & benar). Akan bernilai BENAR amal bila BENAR NIATNYA dan dilakukan dengan BENAR CARANYA (sesuai syariat).

B. Melatih & mengasah kepekaan sosial

Rasul SAW. bersabda : "*Kasihilah yang di bumi, maka yang di langit (Allah beserta para malaikat) akan mengasihimu.*"

Harga hewan qurban dirasa cukup mahal (terutama bagi si pelit). Maka dengan niat ikhlas karena Allah, '*berapapun*' harganya, akan tetap kita laksanakan.

C. Melatih kesabaran dalam beribadah

Minimal **1/3** daging qurban harus dibagikan kepada fakir miskin, dan **1/3**-nya lagi kepada kerabat, tetangga (masyarakat).

Maka, kita tidak boleh serakah meminta lebih dari **1/3** bagian.

Rasulullah SAW. bersabda : “*Apabila kalian melihat hilal Dzulhijjah dan salah seorang di antara kamu hendak berqurban, maka janganlah ia mencabut bulu dan kukunya.*”

HR. Khamsah, kecuali Bukhary.

D. Bergembira (pesta) setahun sekali

Bagi fakir miskin, Hari Raya Qurban betul-betul merupakan **saat-saat bergembira** (pesta setahun sekali).

Pada hari itu, Allah memberi **hadiah istimewa** kepada umat Islam (terutama kaum fakir miskin).

SYARI'AT ISLAM




TENTANG IBADAH QURBAN

IBADAH QURBAN harus memenuhi ketentuan:

- a. Memenuhi syarat **JENIS TERNAK**
- b. Memenuhi syarat **UMUR TERNAK**
- c. Memenuhi syarat **KESEHATAN TERNAK**
- d. Memenuhi syarat **WAKTU PENYEMBELIHAN**

A. Memenuhi syarat **JENIS TERNAK**

Ternak **UDHIAH** : kambing, domba, sapi, kerbau, unta, atau sejenisnya. Jenis lainnya, seperti: ayam, itik, dan angsa **TIDAK SAH**, apalagi babi dan anjing.

-  **KAMBING / DOMBA: 1 ekor untuk 1 orang/keluarga/sekelompok masyarakat.**
-  **SAPI / KERBAU: 1 ekor untuk maks. 7 orang atau 7 keluarga.**
-  **UNTA: 1 ekor untuk maks. 10 orang atau 10 keluarga.**

“Dahulu kami pernah bersafar bersama Rasulullah SAW. lalu tibalah hari raya Idul Adha, kami pun berserikat 10 orang untuk qurban seekor unta. Sedangkan untuk seekor sapi kami berserikat sebanyak 7 orang.” HR. At Tirmidzi dan Ibnu Majah

“Pada masa Rasulullah SAW. ada seseorang (suami) menyembelih seekor kambing sebagai qurban bagi dirinya dan keluarganya.”

HR. At Tirmidzi dan Ibnu Majah

B. Memenuhi syarat **UMUR TERNAK**

Seekor binatang qurban dianggap cukup umur bila sudah berganti sepasang gigi depan/gigi seri (poel) atau setara :

- ✈ KAMBING / DOMBA : umur 1,5 thn.
- ✈ SAPI / KERBAU : umur 2 thn.
- ✈ UNTA : umur 5 thn.



Dari Jabir ra., beliau berkata Rasulullah SAW. bersabda:
“Janganlah kamu menyembelih (hewan qurban), kecuali yang telah musinnah, terkecuali jika sukar kamu perolehnya, maka sembelihlah domba yang jadza’ah.” HR. Muslim





C. Memenuhi syarat KESEHATAN TERNAK

Ternak Ternak qurban harus: **sehat, kuat berdiri, dan tidak boleh cacat.**

Rasulullah SAW. bersabda : ***“Empat macam binatang yang tidak sah untuk diqurbankan, yaitu yang bermata satu yang sangat pece, sakit yang jelas sakitnya, pincang yang sangat pincangnya, dan patah kakinya, terlalu kurus serta tidak bersumsum.”***

HR. Khamsah (dikeluarkan oleh yang lima, yaitu: 4 penulis Kitab Sunan ditambah dengan Imam Ahmad).

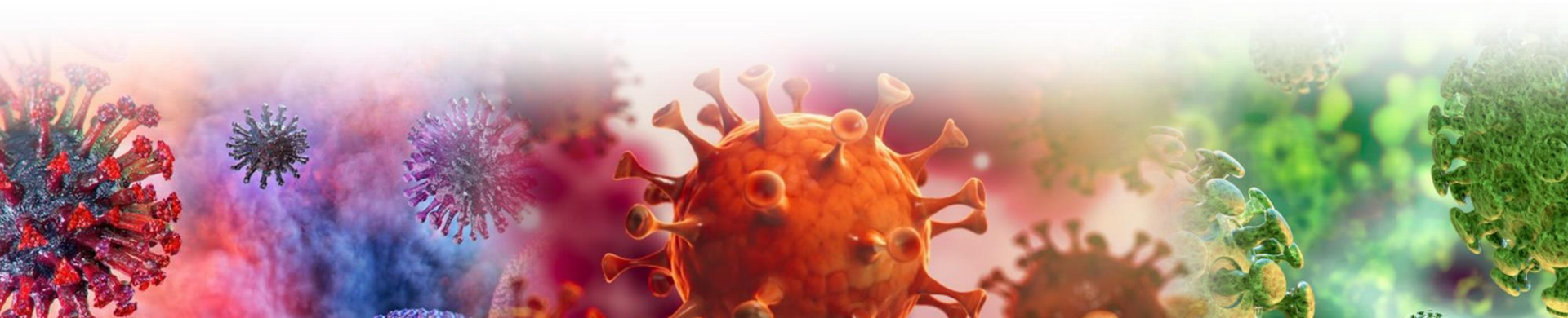
D. Memenuhi syarat WAKTU MENYEMBELIHNYA

Saat penyembelihan :

-  Hari Nahar atau Raya Idhul Adha (10 Dzulhijjah), atau
-  Hari Tasyriq (11, 12, dan 13 Dzulhijjah).

“Barangsiapa yang menyembelih (qurban) sebelum sholat (hari raya), maka hendaklah ia ulangi lagi (penyembelihannya).” HR. Mutafaqun ‘alaih.

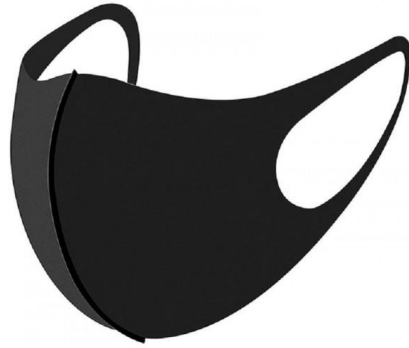
**PANDUAN PENYEMBELIHAN HEWAN
BERDASARKAN SYARI'AT ISLAM
DI MASA PANDEMI COVID-19**



PROTOKOL KESEHATAN UMUM

1. Virus **CORONA** bisa ada di mana saja. Lebih baik gembira karena jaga diri daripada menderita karena terinfeksi.
2. Pahami betul **CARA PENULARAN** virus Corona. Pakai masker wajah dengan benar, menutup mulut dan hidung. Penggunaan *face shield* atau *goggles* plastik/kaca lebih disarankan.
3. **JAGA JARAK** secara fisik dengan orang lain minimal 1,5-2 m dan **TIDAK MEROKOK**.
4. Pengurus takmir menyediakan air & **SABUN** atau *hand-sanitizer*.
5. Anak-anak, **LANSIA** (di atas 45 tahun), dan warga yang **SAKIT** tidak dilibatkan dalam proses penyembelihan hewan.
6. Shohibul Qurban tidak harus **HADIR** di area penyembelihan.







PANDUAN UMUM PENYEMBELIHAN

1. Semua pihak mesti **IKHLAS** qurban tahun tidak dapat maksimal.
2. Prosesi penyembelihan hewan qurban hanya dilaksanakan di wilayah yang diyakini **AMAN** menurut info resmi pemerintah.
3. Jika situasi dan kondisi tidak memungkinkan, amanah hewan qurban dapat **DITITIPKAN** ke lembaga sosial keagamaan.
4. Penyembelihan sebaiknya dilakukan di **RPH resmi**. Jika tidak memungkinkan, hewan dapat disembelih di **area masjid**, tentu dengan mengikuti protokol kesehatan secara ketat dan sedapat mungkin mengurangi kerumunan warga.
5. Kurangi **KERUMUNAN** dengan mengurangi jumlah panitia dan hewan qurbannya. Penyembelihan tidak harus pada hari Nahar.

PANDUAN UMUM PENYEMBELIHAN

Beberapa cara untuk mengurangi atau mengurai kerumunan warga:

1. **Membatasi atau mengurangi jumlah panitia** qurban
(Pengurus takmir masjid berwenang menentukan jumlah panitia).
2. **Membatasi atau mengurangi jumlah ternak** yang disembelih
(Sisanya dapat dititipkan melalui lembaga AMIL yang amanah).
3. **Membagi waktu penyembelihan** menjadi 3-4 hari
(Manfaatkan kesempatan di Hari Tasyriq).
4. **Membagi lokasi penyembelihan** menjadi 3-4 tempat
(Lokasi penyembelihan bisa dibagi per wilayah RT).

SEBELUM PROSES PENYEMBELIHAN

Hadits Nabi SAW. :

Syaddad bin Aus berkata : bersabda Rasulullah SAW. : “Sesungguhnya Allah menetapkan kebaikan (ihsan) pada segala sesuatu, maka jika kalian membunuh hendaklah kalian berbuat ihsan dalam membunuh, dan apabila kalian menyembelih maka hendaklah berbuat ihsan dalam menyembelih, (yaitu) hendaklah salah seorang dari kalian menajamkan pisaunya agar meringankan beban binatang yang disembeluhnya”

(HR. Ahmad, Muslim, an-Nasa’i, dan Ibnu Majah)



SEBELUM PROSES PENYEMBELIHAN

- 1. Siapkan seluruh perlengkapan penyembelihan**
Siapkan sarana dan prasarana penyembelihan. Asah pisau setajam mungkin. Pisau tidak boleh dipakai untuk menyembelih binatang najis (terutama babi).
- 2. Periksa kondisi tubuh ternak, terutama kesehatannya**
Amati keadaan visual (yang nampak), seperti : postur, keadaan wajah (khususnya mata), lubang hidung, kulit, saluran reproduksi, dll.
- 3. Puasakan ternak sebelum disembelih**
Sehingga ternak tidak beringas/agresif dan penanganan lebih mudah. Selain itu, pemuasaan akan mengurangi isi rumen (perut).
- 4. Istirahatkan dan tenangkan ternak sebelum disembelih**
Stres karena kelelahan, gelisah, takut, panik mengakibatkan kualitas daging menjadi turun (rasa menjadi kecut, lebih alot, dll.).

SAAT PROSES PENYEMBELIHAN

- 1. Baringkan ternak menghadap ke arah Kiblat**
Kepala di selatan dan keempat kaki di sebelah Barat.
Penyembelih (jagal) berada di sebelah Timur kepala hewan yg disembelih.
Bila ternak memiliki tanduk yang panjang melingkar, perhatikan posisi tanduk agar tidak mengganggu proses penyembelihan.
- 2. Pegang (ikat) keempat kaki ternak dengan kuat**
Pastikan ikatan (pegangan) betul-betul kuat!
- 3. Baca BASMALLAH, Sholawat, Takbir, dan Doa Khusus**
“Dan janganlah kamu memakan binatang-binatang yang tidak disebut Nama Allah ketika menyembelohnya. Sesungguhnya perbuatan yang semacam itu adalah suatu kefasikan. Sesungguhnya syaitan itu membisikkan kepada kawan-kawannya agar mereka membantah kamu, & jika kamu menuruti mereka, sesungguhnya kamu tentulah menjadi orang-orang yang musyrik.” QS. 6 : 121.

4. Haruskah tukang menyembelih seorang laki-laki?

Bolehkah **seorang wanita menyembelih** hewan qurban?

5. Lakukan proses penyembelihan secara benar

Memotong 3 saluran pada leher bagian depan (di bawah jakun):

1. **Saluran Nafas** (tenggorokan; *hulqum*),
2. **Saluran Makanan** (kerongkongan; *mari'*), dan
3. **Pembuluh Darah** (Arteri Karotis & Vena Jugularis; *wajadain*).

6. Dilarang menyiksa ternak

Sebelum ternak benar-benar mati, **dilarang keras**: menusuk jantungnya, menguliti, memotong kakinya, memotong ekornya, dll.

7. Gantung ternak yg telah mati pada kedua kaki belakangnya

Lihat letak/posisi tulang kakinya!

PASCA PROSES PENYEMBELIHAN

1. Periksa keadaan organ dalam

Hati-hati bila terdapat keadaan yang tidak wajar pada organ dalam. Apabila panitia menemukan ada ketidakberesan, sebaiknya hubungi ahli kesehatan ternak (dokter hewan).

2. Jangan memotong-motong daging sambil merokok

Daging yang barusaja diiris/dipotong sangat peka terhadap bau (aroma). Bila petugas mengolah daging sambil merokok, maka daging tersebut akan tercemar aroma rokok yang tidak sedap.

3. Jangan pernah mencuci jerohan di sungai

Umumnya sungai di wilayah kota telah tercemar dengan bahan kimia, limbah rumah sakit, kuman-kuman penyakit (*Eschericia coli*, Dysentri, dll.), limbah peternakah / RPH babi, dll.

PASCA PROSES PENYEMBELIHAN



PASCA PROSES PENYEMBELIHAN

4. Sisakan daging pada tulang

Kita bukan mau menjual daging qurban tersebut, maka pembersihan tulang dari daging jangan terlalu bersemangat. Sisakan daging agak banyak pada potongan tulang. Ini sekaligus untuk mengangkat derajat tulang.

5. Bila distribusi daging menggunakan tas plastik, maka gunakanlah yang berwarna putih (jernih)

Umumnya tas plastik (kresek) warna hitam adalah hasil daur ulang limbah kimia plastik! Pewarna hitam (karbon) yang dipergunakan dapat bersifat karsinogenik (memicu tumbuhnya sel kanker)

CARA MENYIMPAN DAGING YANG BENAR

- a. **Segera setelah lepas dari tubuh, daging harus dimasak atau disimpan.**
Semakin lama dibiarkan, semakin banyak mikroba hidup dan tumbuh di dalam daging.
- b. **Pertahankan kualitas daging sebelum disimpan:**
 - **Jika kotor, cuci dengan air bersih dan segera dimasak**
Daging dapat kotor oleh tanah atau kotoran ternak (feses). Mengapa?
 - **Jika kondisi bersih, tidak dicuci, namun langsung disimpan**
Jika kondisi daging bersih, daging tidak perlu dicuci sebelum disimpan. Mengapa?
- c. **JANGAN menyimpan daging utuh di dalam freezer.**
Potong kecil-kecil, lalu dimasukkan ke dalam plastik bening ukuran 1 kg. Mengapa?
- d. **KURANGI jumlah udara dalam kantung daging.**
Semakin sedikit oksigen dalam daging akan semakin bagus. Mengapa?
- e. **JANGAN langsung memasukkan daging ke dalam freezer.**
Biarkan transit (mampir) terlebih dahulu di dalam kulkas selama sekitar 10-24 jam.

CARA *THAWING* DAGING YANG BENAR

- a. **Jangan memasak DAGING BEKU yang baru keluar dari *freezer*.**
Kualitas daging pasti langsung akan turun jika es daging langsung dimasak.
- b. **Lakukan proses *THAWING* dengan benar.**
Thawing adalah proses atau usaha mengembalikan keempukkan daging yang telah beku.
- c. **Biarkan daging tetap utuh di dalam PLASTIK pembungkusnya.**
Kantung plastik kemasan jangan dibuka.
- d. **Letakkan daging di bawah AIR KRAN (pada suhu normal).**
Jangan melakukan proses *thawing* menggunakan air panas. Mengapa?
- e. **Setelah kembali empuk, buka kantung, dan CUCI BERSIH daging.**
Bilas beberapa kali hingga kita yakin daging benar-benar telah bersih.



BEBERAPA CATATAN PENTING:

- 1. Berapa bagian jatah daging untuk shohibul qurban?
Shohibul qurban berhak mendapatkan maksimal 1/3 bagian.**
- 2. Daging bagian apa yang sebaiknya diberikan untuk shohibul qurban?
Semestinya shohibul qurban diberikan jatah daging yang terbaik.**
- 3. Bolehkah daging qurban disimpan sampai berhari-hari?
Boleh, tidak masalah! Yang tidak boleh melewati Hari Tasyrik adalah waktu penyembelihan hewan qurbannya.**
- 4. Bolehkah menjual kulit dan kepala hewan qurban?
Boleh! Yang tidak boleh adalah menjualnya untuk upah/biaya jagal, atau uangnya dikembalikan kepada shohibul qurban.**



For further information, please contact:

081 393 775 488

nanungdd@gmail.com